

Pemanfaatan Limbah Kain Perca Dalam Permeberdayaan Ekonomi Islam Kreatif di Desa Ploso, Kec. Jumapolo

Yetty Faridatul Ulfah¹, Izzun Khoirun Nissa², Ahmad Fathir Qodri³, Khadijah⁴, Muthiah Zahrotul⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum
Surakarta

e-mail: yettyfaridatululfah@iimsurakarta.ac.id¹, izzunkhoirunnisa@dosen.iimsurakarta.ac.id²

Abstract

Patchwork waste is very difficult inorganic to be decomposed by the environment. In this case, it becomes a problem if it is just accumulated and then burnt which results in environmental pollution because it creates smoke and gases which are not good for health. Thus, as movers from academia, we conduct training, namely the utilization of patchwork waste into creative products having high selling value. We held this community service activity with PKK wives in Ploso Village and fellow PKN IIM Surakarta students who participated in the implementation. The implementation method in this service started from initial observations regarding the situation, offering solutions and outreaching programs and directing the training. This service activity aims to raise awareness and concern for PKK wives regarding the existence of inorganic waste around the environment, especially patchwork and also to provide knowledge related to selling power so that it can increase income both in PKK and family cash.

Keywords: *Patchwork Waste; Economic Empowerment; Creative*

Abstrak

Limbah kain perca adalah limbah anorganik yang sangat sulit diurai oleh lingkungan. Dalam hal ini menjadi permasalahan yang jika dibiarkan akan menjadi permasalahan jika hanya di biarkan saja menumpuk kemudian dibakar yang terjadi mengakibatkan pencemaran lingkungan karena menimbulkan asap dan gas yang tidak baik bagi Kesehatan. Dengan demikian kami selaku penggerak dari akademisi ingin melakukan pelatihan yaitu adanya pemanfaatan limbah kain perca menjadi sebuah produk yang sangat kreatif dan bernilai jual tinggi. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini kami menggandeng ibu-ibu PKK di Desa Ploso serta teman-teman mahasiswa mahasiswi PKN IIM Surakarta yang turut ikut dalam pelaksanaan. Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini dimulai dari observasi awal mengenai keadaan, penawaran solusi dan sosialisai program serta pelatihan secara langsung. Adapun kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menggugah kesadaran dan kepedulian bagi Ibu-ibu PKK terhadap keberadaan sampah anorganik di sekitar lingkungan khususnya kain perca dan juga memberikan pengetahuan juga terkait adanya daya jual sehingga dapat menambah pendapatan baik dalam kas PKK dan Keluarga.

Kata Kunci: *Limbah Kain Perca; Perberdayaan Ekonomi; Kreatif*

1. PENDAHULUAN

Upaya kenaikan ekonomi warga bisa dilaksanakan dengan metode melaksanakan perpindahan ilmu wawasan serta keahlian (*transfer knowledges and lifeskills*). Upaya tersebut dapat memberikan kontribusi yang besar, terlebih bila ilmu wawasan serta keahlian itu bisa menggunakan sumberdaya yang terdapat di area warga tersebut tinggal. Misalnya keahlian penggunaan materi sisa, pengerjaan santapan serta obat-obatan dari tumbuh-tumbuhan yang terdapat di daerah tersebut, serta penggunaan dan pengembangan keahlian yang sepanjang ini lazim dicoba pada rumah tangga.

Sampah serta limbah non-organik semacam plastik serta kain ialah salah satu kasus area yang tidak dapat dinafikan keberadaannya. Perihal ini disebabkan materi-materi itu susah untuk diurai oleh mikroba serta menginginkan durasi yang amat lama. Pengerjaan limbah non-organik biasanya dilakukan dengan metode pembakaran, tetapi perihal ini mematikan untuk area sebab hendak memunculkan asap dan gas yang beracun. Kain perca ialah salah satu ilustrasi limbah anorganik yang sulit untuk diurai, sementara itu intensitasnya lumayan besar. Limbah tipe kain perca ini lumayan banyak ditemui sebab banyaknya pabrik konveksi yang mulai menjamur akhir-akhir ini pada rasio kecil ataupun besar (Susilo, R., 2020).

Limbah kain perca sering kali jadi kasus area di Dusun Ploso Kecamatan Jumapolo. Perihal ini sebab banyaknya pabrik konveksi yang cuma membiarkan limbah kain perca menumpuk, jadi kontaminasi area bisa memunculkan asap serta gas yang tidak bagus untuk kesehatan. Oleh sebab itu, aktivitas dedikasi ini dicoba supaya dapat mengedukasi kelompok PKK dalam hal pentingnya pengerjaan limbah kain perca supaya jadi produk yang berharga murah.

Kain perca ataupun sisa kain dari cara pembuatan pakaian banyak ditemui di tempat penjahit. Tiap hari kain perca diperoleh 1-5 kilogram. Jadi dalam sebulan kain yang diperoleh lebih kurang 30-150 kilogram kain perca yang diperoleh. Sepanjang ini kain perca belum digunakan buat perihal yang lebih bermanfaat yang sepanjang ini kain perca yang diperoleh di campakkan ataupun di bakar. Oleh sebab itu, tim pengabdian penelitian berencana menggunakan kain perca lebih mempunyai angka jual semacam aksesoris kerudung. Basis kain perca yang diperoleh berawal dari para penjahit yang ada di dusun itu. Dari analisa suasana di atas, tim pengabdian bermaksud buat menggunakan limbah kain perca jadi aksesoris kerudung yang berharga ekonomi.

2. METODE

Tahap awal sebelum melaksanakan program KPM ini kami di bantu mahasiswa PKN IIM Surakarta mengumpulkan informasi terkait, tempat, perijinan, data anak sekolah di Desa Ploso. lalu data dari hasil observasi ini kami jadikan bahan untuk menetapkan perencanaan program yang akan kami laksanakan. Pada tahap ini kami menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Perencanaan ini di susun berdasarkan hasil observasi mahasiswa PKN IIM Surakarta, perencanaan tersebut berupa; tempat dan waktu pelaksanaan, siapa saja yang dilibatkan, dan seperti apa pelaksanaannya.

Pada tahap pelaksanaan, kami membagi kedalam Enam fase:

1. Kunjungan Lapangan, kunjungan atau survei lapangan ini dilakukan ke lokasi mitra sebelum pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan mitra serta mengkomunikasikan tawaran solusi pada mitra yang dalam hal ini adalah ormas PKK yang ada di desa Bugel Kedung Jepara;
2. Sosialisasi program, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memaparkan rencana pelaksanaan program pengabdian kepada perwakilan mitra
3. Pemberian motivasi, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengedukasi peserta mengenai pentingnya mengolah limbah kain perca, pemberian motivasi ini dilakukan di awal acara dengan metode ceramah;
4. Demonstrasi dan tutorial pembuatan produk, tahapan ini merupakan tahap pengolahan limbah kain perca menjadi Dompot dan Tas.
5. Praktek, setelah di demonstrasikan tata cara pembuatan produk oleh tim pengabdian, selanjutnya adalah tahap pembuatan limbah kain perca menjadi Dompot, dan Tas yang dilakukan dengan pendampingan dari tim pengabdian.
6. Evaluasi, tahap ini dilakukan untuk me-review perkembangan pelaksanaan kegiatan, memberikan saran untuk mengembangkan pemanfaatan limbah kain perca menjadi kerajinan tangan yang kreatif dan yang tidak berguna menjadi nilai guna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dijabarkan dalam metode pelaksanaan program, terdapat beberapa tahapan dalam merealisasikan program kami. Pertama, Observasi, pada tahapan ini di bantu mahasiswa PKN IIM Surakarta mengumpulkan informasi terkait, tempat, perijinan dan data anak sekolah di Desa Ploso Kecamatan Jumapolo. Dari observasi tersebut kami diberi ijin dan petunjuk terkait tempat pelaksanaan program yaitu di Pendopo yang berada di dekat Café Ploso. Pendopo tersebut meskipun jauh dari keramaian kota, termasuk Pendopo yang terawat dan nyaman untuk dijadikan lokasi program PKM. selain itu Pendopo tersebut memiliki fasilitas LCD, Meja dan Kursi yang biasanya di pakai oleh pengguna pendopo yang kemudian di pinjamkan untuk menjalankan program PKM ini.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 19 Februari 2023 yang diikuti oleh ormas PKK desa Ploso kecamatan Jumapolo kabupaten Karanganyar sebanyak 50 peserta dan diselenggarakan di Pendopo Café Ploso yang terletak di Desa Ploso. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan penyampaian materi sekaligus pemberian motivasi mengenai kesadaran akan limbah dan pengelolaannya, khususnya limbah kain perca yang apabila diolah dengan baik akan menjadi barang yang memiliki daya jual. Penjelasan materi tersebut disampaikan oleh narasumber pertama yang berasal dari tim dosen yaitu dari Ibu Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum dan Narasumber kedua dari Ibu Izzun Khoirun Nissa, M.E.K serta tim pengabdian yang ahli pada bidangnya. Para peserta merasa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Setelah pemberian motivasi sekaligus penyuluhan mengenai pentingnya pengolahan limbah kain perca, acara dilanjutkan dengan praktek pembuatan produk secara bersama.

Pemanfaatan limbah kain perca dalam pemberdayaan Ekonomi

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran pemanfaatan limbah kain perca, ormas PKK desa Ploso diberikan penyuluhan dan motivasi untuk dapat mengelola sampah atau limbah yang ada di sekitar lingkungan terutama kain perca, dimana limbah kain perca ini sangat mudah didapatkan di beberapa usaha konveksi yang ada di desa Ploso. Limbah kain perca merupakan salah satu sampah anorganik yang tidak bisa diurai dan menyatu dengan alam, sehingga perlu adanya kesadaran untuk mengolahnya kembali dan mendaur ulangnya agar tidak semakin banyak limbah yang ada di lingkungan. Dengan adanya penyuluhan dan pemberian motivasi ini menjadikan Ormas Ibu PKK menjadi lebih sadar lingkungan dan dapat

memanfaatkan limbah menjadi sesuatu yang lebih berguna dan bernilai ekonomis. Berbekal kegemaran dan keahlian Ormas Ibu PKK dalam jahit-menjahit, maka tim pengabdian memanfaatkan limbah kain perca untuk diolah menjadi kerajinan tangan yang berupa Dompot dan Tas cantik. Dimana kedua produk tersebut akan sangat berguna dan ada nilainya.

Tahap selanjutnya produk tersebut dilakukan dengan cara jahit manual atau menjahit dengan tangan. Pengolahan limbah kain perca menjadi kerajinan tangan ini memiliki beberapa manfaat, antara lain adalah: 1) dapat menjadi bisnis sampingan yaitu dapat menambah penghasilan, 2) dapat mengurangi tumpukan sampah yang ada di sekitar lingkungan, 3) dapat mengasah kreatifitas, dan 4) dapat mengurangi pencemaran lingkungan akibat pembakaran limbah anorganik terutama kain perca. Beberapa manfaat tersebut disampaikan oleh narasumber di awal kegiatan untuk menggugah minat dan antusiasme peserta Ormas Ibu PKK dalam mengikuti kegiatan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 1. Persiapan pelatihan limbah kain perca

Pemanfaatan Limbah kain perca menjadi sebuah produk

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan pemanfaatan limbah kain perca oleh tim pengabdian. Dalam kegiatan pelatihan ini tim pengabdian menyiapkan semua kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang akan dibutuhkan seperti kain perca

berbagai bentuk, jarum, benang, kancing, kain flannel, serta kain bentuk bunga. Selanjutnya dalam praktek pembuatannya, peserta berkumpul secara berkelompok dengan mengikuti seksama dalam penyampaian materi dari tim mengenai pentingnya pemanfaatan limbah kain perca. Peserta sejumlah 50 orang ini menjadi kelompok besar dengan duduk melingkar yang ditengah – tengah nya didampingi tim pengabdian sebagai tutor. Tutor secara langsung memberikan pengarahan, mulai dari pembuatan pola dasar yang dilakukan dengan memberikan jarum pentul terlebih dahulu di atas kainnya, menggunting bahan mengikuti pola, sampai dengan proses menjahit dan merapikan sehingga menjadi produk yang diinginkan.



Gambar 2. Hasil pemanfaatan Limbah kain perca menjadi Tas

Berbagai macam produk seperti yang disajikan pada gambar 3 menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mengembangkan keterampilan mitra dalam memanfaatkan limbah kain perca. Dimana keterampilan ini dapat menjadi modal awal bagi para peserta untuk mengembangkan diri dalam mengolah limbah kain perca menjadi produk yang bernilai ekonomis sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian karena acara ini dikemas dalam bentuk kompetisi dan bagi peserta yang paling bagus dalam pembuatan produk akan mendapat hadiah dari tim pengabdian. Pemberian penghargaan ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi mitra dalam mengikuti kegiatan dan mengolah limbah kain perca menjadi produk yang memiliki manfaat dan bernilai ekonomis.

4. KESIMPULAN

Limbah kain perca kerap kali menjadi permasalahan lingkungan di desa Ploso kecamatan Jumapolo kabupaten Karanganyar. Hal ini karena banyaknya industri konveksi atau rumahan yang hanya membiarkan limbah kain perca menumpuk untuk kemudian dibakar, menjadi pencemaran lingkungan karena menimbulkan asap dan gas yang tidak baik bagi kesehatan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan agar bisa mengedukasi Ormas Ibu PKK mengenai pentingnya pengolahan limbah kain perca agar menjadi produk yang bernilai ekonomis. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu; 1). Penyuluhan mengenai pentingnya pengolahan limbah kain perca, 2). Tutorial mengolah limbah kain perca tersebut menjadi produk yang lebih bernilai dengan menjadikan dompet dan tas cantik sehingga akan menambah nilai jual dan bisa menambah pendapatan pada kas Ormas PKK atau mungkin bisa dijual pribadi sehingga menambah angka pendapatan keluarga. Sehingga melalui kegiatan pengabdian ini Ormas PKK desa Bugel dapat memahami pentingnya pengelolaan limbah kain perca dan memiliki keterampilan untuk mengolah limbah tersebut menjadi produk yang bernilai ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

- Devanti, Y. M. (2017). Pemanfaatan Limbah Konveksi Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (RTM). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 3(1), 51–56.
- Purnengsih, I., Andrijanto, M. S., & Rosida, I. (2018). Menggugah Kreativitas Seni Ibu-Ibu PKK melalui Seni Lukis pada Jilbab dalam Rangka Pelestarian Seni. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 244.
- Purwasih, R., Anita, I. W., & Afrilianto, M. (2020). Pemanfaatan Limbah Kain Perca untuk Mengembangkan Media Pembelajaran Matematika bagi Guru SD. *Jurnal SOLMA*, 09(1), 167–175.
- Rosdiana, A., Dian Yulistianti, H., Nor Laila, A., & Kunci, K. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Kain Perca sebagai APE Pillow Doll Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini Di Kuwasen Jepara. *Jdc*, 2(1), 1–7.
- Nissa. IK., Firdos., Al Farisy S., & Baehaqi. (2022). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penerapan Hukum Islam Terhadap Digitalisasi Ekonomi Syariah. *AL HAZIQ: Journal of Community Service*, 1(1), 25-32